

---

## PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BIAYA PRODUKSI DAN ESTIMASI LABA KOTOR (STUDI KASUS PADA PT. INDOPOLA SANDANG INDAH)

Budi Upayarto<sup>1)</sup>  
DeuisFitriani<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program StudiKomputerisasi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung  
E-mail: [b.upayarto@poltektedc.ac.id](mailto:b.upayarto@poltektedc.ac.id)<sup>1)</sup>, [deuisfitriani@yahoo.com](mailto:deuisfitriani@yahoo.com)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan biaya produksi dan estimasi laba kotor pada PT. INDOPOLA SANDANG INDAH. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian perancangan dengan instrumen penelitian meliputi kegiatan observasi, studi kepustakaan, dokumentasi serta kuesioner atau angket. Bahasa pemrograman visual yang digunakan adalah Microsoft Visual Studio 2012, sedangkan MySQL digunakan pada database. Sistem informasi pengelolaan biaya produksi dan estimasi laba kotor yang dihasilkan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada pada sistem yang digunakan oleh PT. INDOPOLA SANDANG INDAH. Hak akses dikendalikan melalui fasilitas login yang menampilkan menu utama sesuai dengan kewenangan jabatan yang dimiliki pengguna. Untuk pengolahan data biaya produksi, pengguna cukup memasukan data ke dalam sistem informasi kemudian pengolahan data dilakukan oleh sistem sampai dengan pembuatan laporan biaya produksi serta estimasi laba kotor. Laporan biaya produksi dapat disajikan berdasarkan periodik maupun berdasarkan proses produksi untuk penentuan laba kotor.

Kata kunci : Sistem Informasi, Biaya Produksi, Estimasi Laba Kotor, Microsoft Visual Studio 2012, MySQL.

### Abstract

*The aim of the study is to analyze, design, and implement the information system of cost of goods manufactured management and estimation of gross profit at PT. INDOPOLA SANDANG INDAH. The research method which is used in this study is design research, including observation, library research, documentation, and questionnaires. Microsoft Visual Studio 2012 is used to make this information system and MySQL as database. The information system of cost of goods manufactured management and estimation of gross profit can solve the problem of PT. INDOPOLA SANDANG INDAH information system. The certain access is provided by login facilities, which will show particular main menu that is correspond with the authority of user position. In the data process of production user only enter the data to the system and the system will process the data to become a production report and it will also show the estimation of gross profit. The production report available in periodical or based on production process to estimate the gross profit.*

*Key words: Information System, Cost of Goods Manufactured, Estimation Gross Profit, Microsoft Visual Studio 2012, MySQL.*

## Pendahuluan

Informasi keuangan merupakan salah satu informasi vital bagi perusahaan.

Informasi keuangan disusun secara sistematis dan harus mampu memberikan gambaran terhadap kondisi keuangan yang ada dalam perusahaan. Penyusunan informasi keuangan haruslah berlandaskan atas teori-teori, serta prosedur-prosedur sedemikian rupa, sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Dalam pengelolaan biaya produksi, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola segala komponen biaya produksi yang ada secara efektif dan efisien, cepat, tepat, serta akurat. Sehingga prinsip ekonomi dimana pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya dapat terpenuhi. Erat kaitannya dengan hal tersebut pengelolaan biaya produksi yang tepat, mampu menunjang terhadap laba kotor yang akan diperoleh perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi seprei dan *bed cover* di Indonesia pada saat ini dalam persaingan yang cukup ketat. Produk seprei, bantal, dan selimut (*bedcover*) berkualitas bagi kebanyakan orang sudah menjadi kebutuhan utama sebagai perangkat pengantar tidur. Fenomena ini tentu membuka peluang bisnis yang prospektif, tidak heran banyak pelaku usaha berlomba-lomba menawarkan aneka jenis seprei, bantal, dan selimut dengan motif dan warna menarik.

Munculnya peluang bisnis di atas tentunya disertai juga dengan berbagai ancaman yang mungkin timbul, hal yang paling krusial adalah masalah kualitas dan harga, dimana barang yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik namun dengan harga yang terjangkau, disinilah peran pengelolaan biaya produksi harus seefektif mungkin. Agar biaya tidak melambung maka biaya harus dikelola melalui suatu cara yang tersistematis, cepat, tepat, dan akurat yaitu dengan menggunakan sistem informasi.

PT. INDOPOLA SANDANG INDAH sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan seprei, dan *bedcover* membutuhkan sistem informasi pengelolaan biaya produksi yang handal, namun perusahaan saat ini masih menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel (Ms. Excel) 2007* dalam pengelolaan biaya produksi serta dalam menentukan nilai barang dalam proses, harga pokok produksi, serta *profit margin* yang dihasilkan sehingga perusahaan kurang efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga karena harus memasukan data, mengolah,

dan membuat laporan sendiri. Perusahaan belum memiliki aplikasi mandiri untuk informasi biaya produksi.

Meskipun *Ms. Excel 2007* sudah memiliki banyak kelebihan dalam pengolahan data angka namun masih ada kekurangannya terutama dalam hal pengolahan data, hak akses, dan pelaporannya. Oleh karena itu kebutuhan aplikasi yang bisa mengolah data dengan akurat dan tepat waktu serta terjaga keamanannya agar dapat tetap unggul dalam persaingan diperlukan oleh perusahaan ini.

Aplikasi dimaksud dapat dibangun menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012* dengan basis data *MySQL*.

Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti bermaksud untuk membuat sebuah sistem yang dapat memberikan informasi biaya produksi yang lebih efektif dan efisien bagi pengguna, dan memberikan laporan yang akurat bagi pihak yang membutuhkan, serta didukung dengan *userinterface* yang *userfriendly* dan berbagai manfaat lainnya yang dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

## Metodologi penelitian

Dalam mengidentifikasi, memahami, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi maka Peneliti menggunakan metode penelitian perancangan yang disertai deskriptif analitis. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan membaca, mempelajari, dan menyimpulkan berbagai literatur yang adahubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Penelitian Lapangan (Field Research): yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan meninjau secara langsung pada lokasi perusahaan. Penelitian lapangan terbagi tiga, yaitu :
  - a. Pengamatan (Observation) yaitu melakukan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.
  - b. Dokumentasi (Documentation) yaitu kegiatan dengan mencari data dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
  - c. Kuesioner atau Angket (Questionnaires) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan mengenai program aplikasi yang dirancang.

**Analisis sistem yang berjalan**

Untuk dapat memahami sistem yang berjalan, Peneliti melakukan observasi pada PT. INDOPOLA SANDANG INDAH. Kegiatan ini diperlukan agar peneliti dapat menganalisis sistem yang sedang berjalan sehingga dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi pada sistem yang akan dirancang. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi masalah bahkan menyelesaikan masalah yang terjadi melalui aplikasi sistem informasi yang baru.

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan kemudian menguraikan kriteria yang seharusnya terjadi untuk diusulkan perbaikannya. Analisis kelemahan sistem yang sedang berjalan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel-1** Analisis kelemahan sistem yang berjalan (1) Pengolahan Data Harga Pokok Produksi

|                     |   |
|---------------------|---|
| Masalah             | Kesulitan dalam pengolahan data harga pokok produksi  |
| Akibat              | Terjadi perubahan HPP secara signifikan yang mampu mempengaruhi tingkat profit dalam suatu periode tertentu.  |
| Kriteria Seharusnya | Stabilisasi HPP dalam suatu periode harus dapat dijaga sehingga tidak terjadi pembengkakan anggaran pembiayaan produksi.  |
| Usulan              | Peneliti mengusulkan agar PT. INDOPOLA SANDANG INDAH memiliki aplikasi pengolahan data biaya produksi yang mampu memberikan laporan harga produksi secara cepat, tepat, dan akurat pada suatu periode produksi. |

**Tabel-2** Analisis Kelemahan Sistem Yang Berjalan (2) Rating Barang terhadap Profit Margin

|                     |   |
|---------------------|---|
| Masalah             | Rating Barang terhadap <i>profit margin</i> tidak diketahui   |
| Akibat              | Strategi pemasaran yang kurang tepat sehingga laba tidak maksimal.  |
| Kriteria Seharusnya | Sebuah system pengelolaan harga pokok produksi harus dapat memuat informasi estimasi laba kotor yang akan diperoleh terhadap omzet penjualan dalam suatu periode tertentu.          |
| Usulan              | Peneliti mengusulkan agar PT. INDOPOLA SANDANG INDAH memiliki system pengolahan data harga pokok produksi yang dilengkapi dengan estimasi laba kotor secara detail dan terstruktur. |

**Tabel-3** Analisis Kelemahan Sistem Yang Berjalan

(3) Laporan Biaya Produksi

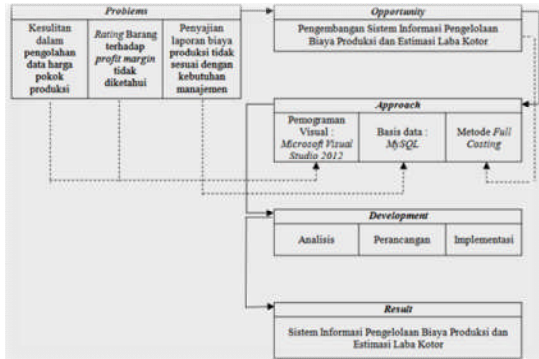
|                     |  |
|---------------------|--|
| Masalah             | Penyajian laporan biaya produksi tidak sesuai dengan kebutuhan manajemen   |
| Akibat              | Manajemen kurang memahami pelaporan biaya produksi yang disajikan sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan manajemen untuk masa berikutnya.   |
| Kriteria Seharusnya | Sebuah system informasi harus dapat menyajikan pelaporan komponen biaya secara jelas dan terperinci serta mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam pengambilan suatu keputusan.   |
| Usulan              | Peneliti mengusulkan agar PT. INDOPOLA SANDANG INDAH memiliki aplikasi pelaporan biaya produksi yang terintegrasi dengan aplikasi pengolahan data biaya produksi yang ada sehingga pelaporan mampu menggambarkan sesuai dengan kondisi yang ada. |

**Tabel-4** Analisis Dokumen Yang Digunakan

| No | Dokumen                              | Uraian   |
|----|--------------------------------------|--|
| 1  | Data produksi                        | Fungsi: menunjukkan data dan spesifikasi barang yang diproduksi serta jumlah barang yang diproduksi.                         |
| 2  | Laporan bahan baku langsung          | Fungsi: menunjukkan bahan baku langsung dan bahan penolong yang dipakai untuk memproduksi barang jadi pada periode tertentu. |
| 3  | Laporan biaya tenaga kerja langsung  | Fungsi: menunjukkan tenaga kerja langsung yang ikut memproduksi barang jadi pada periode tertentu.                           |
| 4  | Laporan biaya <i>overhead</i> pabrik | Fungsi: menunjukkan biaya <i>overhead</i> pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi barang jadi pada periode tertentu.       |

**Analisis kebutuhan sistem**

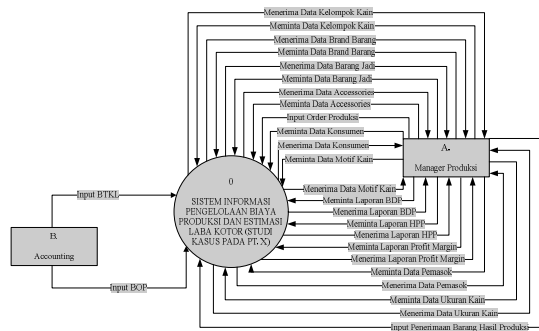
Berdasarkan analisis kelemahan sistem di atas, maka dapat disimpulkan beberapa kebutuhan fungsional untuk mampu mengelola biaya produksi secara lebih cepat, tepat, dan akurat, serta pelaporan yang mudah dipahami manajemen guna pengambilan keputusan serta proyeksi perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini diantaranya dengan merancang suatu sistem informasi terintegrasi dimana mampu menjadi alat dalam mewujudkan tujuan tersebut di atas. Diagram alir pemecahan masalah dapat dilihat pada gambar-1



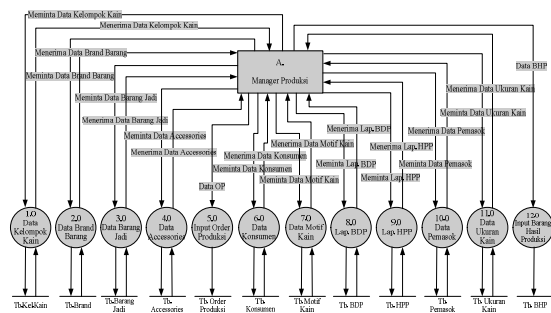
Gambar 1 Alur Pemecahan Masalah

**Perancangan sistem**

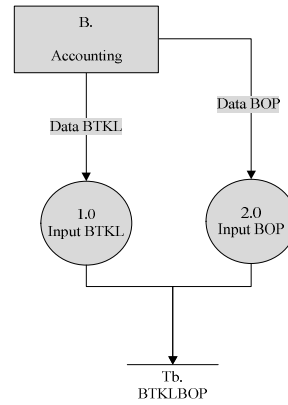
1) DFD menggambarkan aliran data secara logika yang memperlihatkan bagaimana data tersebut berpindah melalui suatu proses dalam sebuah sistem informasi yang diusulkan. Data flow diagram yang diusulkan digambarkan dalam beberapa level.



Gambar 2 Context diagram sistem informasi yang diusulkan

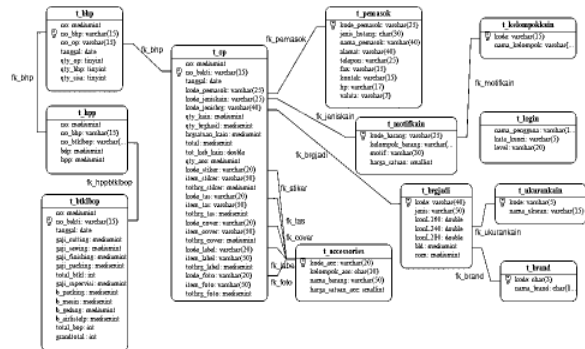


Gambar 3 DFD Level 1 Manager Produk



Gambar 4 DFD Level 1 Accounting

2) ERD mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan secara konseptual sehingga tidak mencerminkan penyimpanan dalam bentuk fisik. Adapun ERD yang diusulkan dalam perancangan database adalah sebagai berikut :

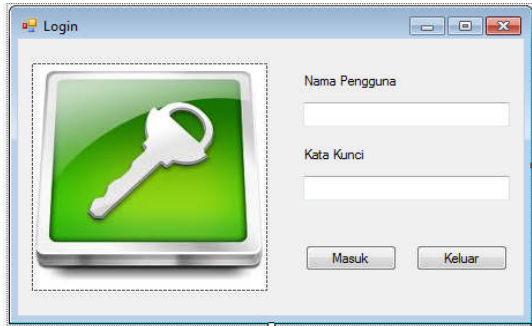


Gambar 5 Entity Relationship Diagram

**Implementasi**

Tahap implementasi dilakukan setelah tahap perancangan sistem secara rinci, kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman. Dalam implementasi pada aplikasi sistem informasi pengelolaan biaya produksi dan estimasi laba kotor data yang dimasukkan meliputi data order produksi, biaya tenaga kerja langsung, biaya overheadpabrik, dan penerimaan barang hasil produksi dimana data tersebut akan diproses oleh sistem hingga menjadi suatu laporan yang terdiri dari laporan barang dalam proses, laporan harga pokok produksi, dan laporan estimasi laba kotor (profit margin) yang akan menggambarkan tingkat keuntungan berdasarkan jenis barang yang diproduksi dengan tujuan untuk dapat mengestimasi jenis barang apa yang mampu menghasilkan laba lebih besar dibanding yang lainnya. Adapun implementasi tersebut meliputi implementasi perangkat keras, implementasi

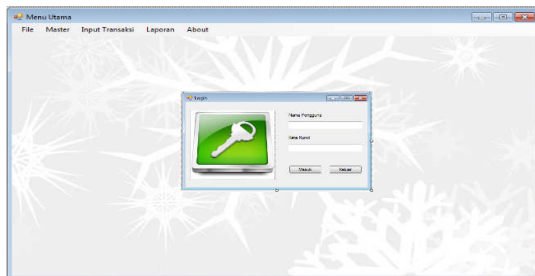
perangkat lunak, implementasi databasedan implementasi antarmuka pengguna. Implementasi antar muka pengguna (*user interface*) dibuat berdasarkan analisis kelemahan sistem berjalan dan analisis kebutuhan sistem. Adapun tampilan dari implementasi antarmuka pengguna adalah sebagai berikut



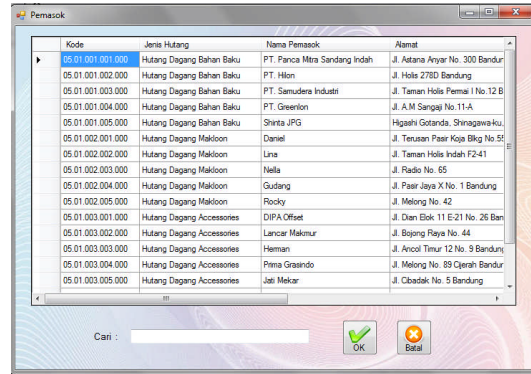
Gambar 6 Implementasi Form Login



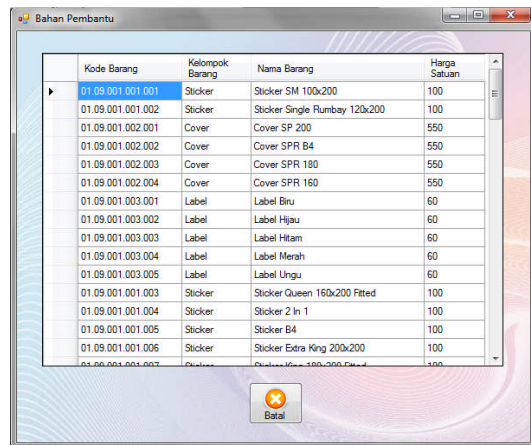
Gambar 7 Implementasi Form Tambah Hak Akses



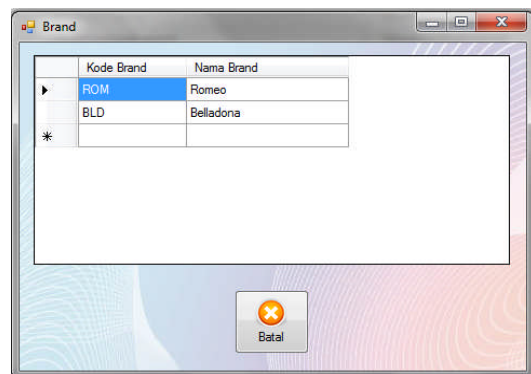
Gambar 8 Implementasi Form Menu Utama



Gambar 9 Implementasi Form Data Pemasok



Gambar 10 Implementasi Form Data Accessories



Gambar 11 Implementasi Form Data Brand

| Kode Ukuran | Nama Ukuran  |
|-------------|--------------|
| L160        | Lebar 160 Cm |
| L240        | Lebar 240 Cm |
| L280        | Lebar 280 Cm |

Gambar 12 Implementasi Form Data Ukuran Kain

| Kode Kelompok | Nama Kelompok                           |
|---------------|---|
| 01.08.001.001 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160        |
| 01.08.001.002 | Persediaan Bahan Baku Kain L-240 BLD    |
| 01.08.001.003 | Persediaan Bahan Baku Kain L-240 ROM    |
| 01.08.002.001 | Persediaan Bahan Baku Kain BS L-160     |
| 01.08.002.002 | Persediaan Bahan Baku Kain BS L-240 BLD |
| 01.08.002.003 | Persediaan Bahan Baku Kain BS L-240 ROM |
| 01.08.001.004 | Persediaan Bahan Baku Kain L-280        |
| 01.08.002.004 | Persediaan Bahan Baku Kain BS L-280     |

Gambar 13 Implementasi Form Data Kelompok Kain

| Kode Barang       | Kelompok Barang                      | Motif                | Harga Satuan (Rp) |
|-------------------|--------------------------------------|----------------------|-------------------|
| 01.08.001.001.001 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Angry Bird Scarlet   | 9500              |
| 01.08.001.001.002 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Hello Kitty Scarlet  | 9500              |
| 01.08.001.001.003 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Real Madrid Scarlet  | 9500              |
| 01.08.001.001.004 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Batman&Robin Scarlet | 9500              |
| 01.08.001.001.005 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | MU Scarlet           | 9500              |
| 01.08.001.001.006 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Keropi Scarlet       | 9500              |
| 01.08.001.001.007 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Spongebob            | 9500              |
| 01.08.001.001.008 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Winnie The Pooh      | 9500              |
| 01.08.001.001.009 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Hello Kitty America  | 9500              |
| 01.08.001.001.010 | Persediaan Bahan Baku Kain L-160     | Princess             | 9500              |
| 01.08.001.002.001 | Persediaan Bahan Baku Kain L-240 BLD | AC Milan             | 22000             |
| 01.08.001.002.002 | Persediaan Bahan Baku Kain L-240 BLD | Barcelona            | 22000             |
| 01.08.001.002.003 | Persediaan Bahan Baku Kain L-240 BLD | Chelsea              | 22000             |

Gambar 14 Implementasi Form Data Motif Kain

| Kode Jenis        | Jenis Barang                | Consumption Kain L-160 | Consumption Kain L-240 | Consumption Kain L-280 | Harga Jual Belladona | Harga Jual Romeo |
|-------------------|-----------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|------------------|
| 01.12.001.001.000 | Spree Set Single-90         | 0                      | 2,2                    | 0                      | 2500                 | 78000            |
| 01.12.001.002.000 | Spree Set Single-100        | 0                      | 2,12                   | 0                      | 2500                 | 80000            |
| 01.12.001.003.000 | Spree Set Single-120        | 3,44                   | 2,32                   | 0                      | 2500                 | 87000            |
| 01.12.001.004.000 | Spree Set Queen-160         | 0                      | 3,42                   | 0                      | 3500                 | 125000           |
| 01.12.001.005.000 | Spree Set King-180          | 0                      | 3,62                   | 0                      | 3500                 | 130000           |
| 01.12.001.009.000 | Spree Set 740               | 0                      | 2,5                    | 0                      | 2500                 | 125000           |
| 01.12.002.001.000 | Spree Set 2 In 1-120        | 8,92                   | 6,1                    | 0                      | 6750                 | 225000           |
| 01.12.003.001.000 | Spree Rumbai Queen-160      | 0                      | 5,01                   | 0                      | 6750                 | 190000           |
| 01.12.003.002.000 | Spree Rumbai King-180       | 0                      | 5,25                   | 0                      | 6750                 | 195000           |
| 01.12.003.003.000 | Spree Rumbai Extra King-200 | 0                      | 5,9                    | 0                      | 6750                 | 220000           |
| 01.12.003.004.000 | Spree Rumbai Queen-160/B4   | 0                      | 6                      | 0                      | 7750                 | 225000           |
| 01.12.003.005.000 | Spree Rumbai King-180/B4    | 0                      | 6,27                   | 0                      | 7750                 | 230000           |

Gambar 15 Implementasi Form Data Barang Jadi

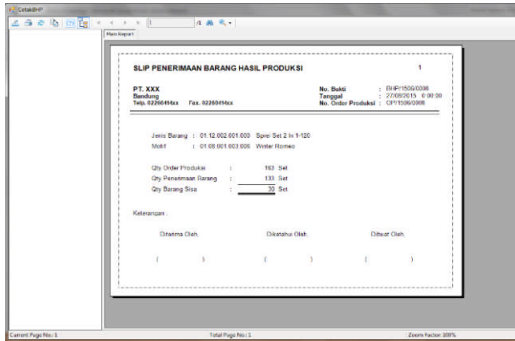
Gambar 16 Implementasi Form Order Produksi

Gambar 17 Implementasi Form Barang Hasil Produksi

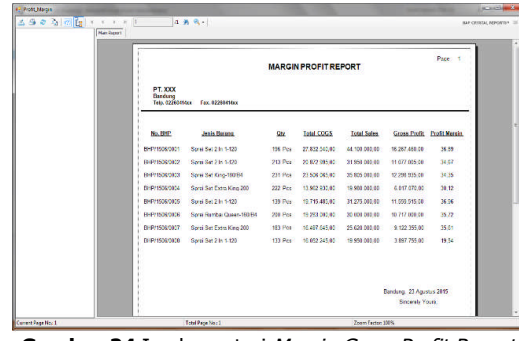
| Departemen           | Total    |
|----------------------|----------|
| Departemen Cutting   | 6000000  |
| Departemen Sewing    | 8386000  |
| Departemen Finishing | 6700000  |
| Departemen Packing   | 4953000  |
| Total                | 26041600 |

Gambar 18 Implementasi Form BTKL dan BOP

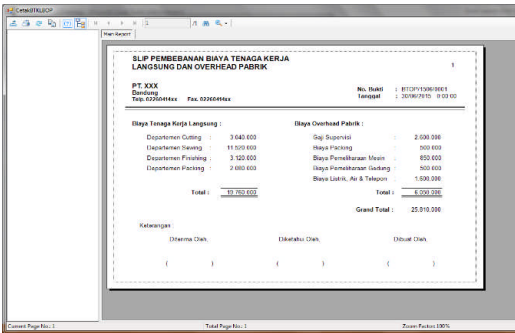
Gambar 19 Implementasi Cetak Form Order Produksi



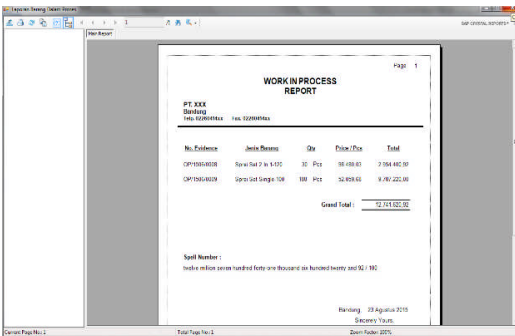
**Gambar 20** Implementasi Cetak Form Barang Hasil Produksi



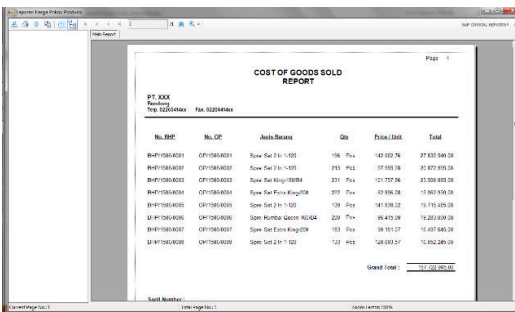
**Gambar 24** Implementasi Margin Gross Profit Report



**Gambar 21** Implementasi Cetak Form Pembebanan BTKL dan BOP



**Gambar 22** Implementasi Work In Process Report



**Gambar 23** Implementasi Cost of Goods Sold Report

**Pengujian sistem**

Pengujian sistem bertujuan untuk mengetahui sistem informasi yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan dan perancangan sistem informasi yang dibuat. Tahap pengujian sistem diawali dengan tahap rencana pengujian dan dilanjutkan dengan tahap pengujian sistem. Dalam pengujian sistem informasi pengelolaan biaya produksi dan estimasi laba kotor pada PT. INDOPOLA SANDANG INDAH ini Peneliti menggunakan dua metode yakni dengan melalui pengujian menggunakan blackbox dan menggunakan user acceptance test (UAT).

**Hasil pengujian sistem**

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang dilakukan pada pengguna aplikasi sebanyak 35 koresponden dengan menggunakan formulir aplikasi khusus *User AcceptanceText (UAT)* maka secara garis besar Peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi yang telah dibuat cukup memenuhi kebutuhan dalam mengelola kegiatan produksi di perusahaan tersebut, selain itu berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode skala Likert Peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi yang dibuat memiliki kelebihan dibanding desain. Tampilan yang cukup menarik menghasilkan tingkat kepuasan sebesar 82%. Sedangkan kelemahan dari sistem ada pada fitur yang disajikan dimana keterbatasan Peneliti dalam menciptakan aplikasi yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan produksi yang ada pada perusahaan sehingga tingkat kepuasan pengguna sebesar 79% hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan UAT dapat lebih akurat dimana tingkat kepuasan pengguna diketahui dengan menggunakan persentase.

**Simpulan dan saran**  
**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. INDOPOLA SANDANG INDAH dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis sistem informasi yang Peneliti temukan pada PT. INDOPOLA SANDANG INDAH adalah:
  - a. Masih menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* dalam pengelolaan biaya produksi serta dalam menentukan nilai barang dalam proses, harga pokok produksi, serta *profit margin* yang dihasilkan sehingga pengguna kurang efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga karena harus memasukan data, mengolah, dan membuat laporan sendiri.
  - b. Tidak adanya pengendalian hak akses membuat seluruh pengguna memiliki hak yang sama dalam penggunaan sistem sehingga tidak ada batasan sebagai pengguna sistem. Penyajian laporan biaya produksi yang kurang sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen dapat mempersulit pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
2. Berdasarkan hasil implementasi sistem informasi baru, permasalahan mengenai kesulitan pengguna dapat diselesaikan, di antaranya:
  - a. Pada proses mengolah data dapat diselesaikan dengan sistem informasi ini dengan hanya meminta pengguna untuk memasukan data saja sehingga proses penghitungan dan pembuatan laporan dilakukan oleh sistem.
  - b. Dalam mendapatkan laporan barang dalam proses, harga pokok produksi dan informasi mengenai tingkat laba kotor (*grossprofit margin*) dengan waktu yang cepat dapat secara otomatis diselesaikan oleh sistem setelah data dimasukkan sehingga pihak yang berkepentingan bisa mendapatkan sesegera mungkin laporan yang dibutuhkan.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan UAT:
  - a. Aplikasi yang dibuat memiliki kelebihan dibidang desain. Tampilan yang cukup menarik menghasilkan tingkat kepuasan sebesar 82%.
  - b. Sedangkan kelemahan dari sistem ada pada fitur yang disajikan sehingga tingkat kepuasan pengguna hanya sebesar 79%.

#### **Saran**

Berdasarkan paparan kesimpulan di atas, maka Peneliti menyarankan agar:

1. Perusahaan menggunakan aplikasi sistem informasi dalam penghitungan barang dalam proses, harga pokok produksi, dan laba kotor yang terkomputerisasi sehingga aktivitas bisnis perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.
2. Selain itu perlu pengembangan aplikasi lebih lanjut agar memiliki fitur yang lebih lengkap dan memenuhi kebutuhan informasi atas semua aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

#### **Daftar Pustaka**

- Daud, R., & Windana, V. M. (2014). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol. 12 No. 1 . *JMBS*, 28.
- Fatta, H. A. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hansen, D. R., M, M., & Mayane. (2001). *Manajemen Biasa Akuntansi dan Pengendalian. Buku Dua. Edisi Kesatu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herjanto, E. (2004). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Malang: Grasindo.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur dan Aplikasi Bisnis Edisi Pertama Cetakan ke 4*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kusrini, & Koniyo, A. (2007). *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kuswandi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dengan Akuntansi Biaya*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Nafarin. (2007). *Penganggaran Perusahaan Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahadian. (2004). *Membuat Laporan dengan Crystal Report dan Visual Basic*. Bandung: PT. Elex Media Komputindo.
- Romney, & Paul, J. S. (2006). *Accounting Information System, Buku Satu, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S. (2007). *Akuntansi Suatu Pengantar, Cetakan Kesembilan, Jilid 1*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Stefano, S. K. (2014). *Cara Mudah Membangun Sistem Informasi Menggunakan VB.NET dan Komponen DXPERIENCE*. Yogyakarta: ANDI.
- Swastha, & Sukotjo. (2002). *Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Wild, Subramanyam, J. J., & Halsey, R. F. (2005). *Financial Statement Analysis. The McGraw-Hill Companies Inc*. Jakarta: Salemba Empat.